

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil pengolahan, analisis dan pengujian hipotesis, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Cibeunying Kidul Kota Bandung

Gambaran Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Cibeunying Kidul Kota Bandung dapat dikategorikan sangat baik dengan skor perhitungan *Weighted Mean Score* sebesar 3,50 Yaitu berada diantara rentang nilai tabel konsultasi *Weighted Mean Score* 3.01–4.00. Hal ini menunjukkan bahwa Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Cibeunying Kidul Kota Bandung termasuk pada kategori sangat baik. Yang secara langsung tercermin dalam kinerja sekolah dimana sekolah mampu menciptakan lingkungan belajar dan proses belajar-mengajar yang aktif, efektif, dan menyenangkan bagi peserta didik, dan sekolah mampu mengakomodasi segala masukan dari masyarakat dalam rangka peningkatan mutu kinerja sekolah melalui komite sekolah yang berperan aktif dalam setiap kegiatan sekolah.

2. Peningkatan Mutu Kinerja di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Cibeunying Kidul Kota Bandung

Gambaran Peningkatan Mutu Kinerja di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Cibeunying Kidul Kota Bandung dapat dikategorikan sangat baik dengan skor perhitungan *Weighted Mean Score* sebesar 3,63 Yaitu berada diantara rentang nilai tabel konsultasi *Weighted Mean Score* 3.01–4.00. Hal ini menunjukkan bahwa Peningkatan Mutu Kinerja di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Cibeunying Kidul Kota Bandung telah dilaksanakan dengan sangat baik oleh para elemen-elemen sekolah.

3. Pengaruh Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) Terhadap Peningkatan Mutu Kinerja Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Cibeunying Kidul Kota Bandung

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan secara umum yaitu bahwa Implementasi MBS memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap peningkatan mutu kinerja di sebagian besar Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Cibeunying Kidul Kota Bandung. Hal ini dapat dilihat dari perhitungan *Weighted Means Scores* (WMS) diperoleh bahwa Implementasi MBS pada Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Cibeunying Kidul Kota Bandung tergolong sangat baik dengan skor rata-rata 3,50 dan peningkatan mutu kinerja Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Cibeunying Kidul Kota Bandung tergolong sangat baik dengan skor rata-rata 3,63. Data berdistribusi normal dan hipotesis yang diajukan diterima, artinya terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara

Implementasi MBS dengan Peningkatan mutu kinerja. Hal ini dapat dilihat dari analisis korelasi yang diperoleh koefisien korelasi antara X dan Y adalah sebesar 0,651 yang berada pada klasifikasi kuat dan signifikan, koefisien determinasinya sebesar 42,38%. Sedangkan analisis regresi diperoleh nilai persamaan regresi sebesar $\hat{Y} = 38,38 + 0,65X$. Hal ini berarti bahwa setiap ada perubahan satu unit pada variabel X maka akan berpengaruh terhadap variabel Y sebesar 0,65 satuan.

B. Saran

Bertitik dari hasil temuan dan hasil penelitian di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Cibeunying Kidul Kota Bandung, penulis mengidentifikasi bahwa partisipasi masyarakat kurang begitu optimal dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah, jika merujuk pada teori yang ada seperti yang diungkapkan oleh Tim Pokja *School Based Management* Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat (2001 : 7 – 9) mengemukakan bahwa “Partisipasi masyarakat yang kuat, maksudnya tanggung jawab pelaksanaan pendidikan, bukan hanya dibebankan kepada sekolah (guru dan kepala sekolah) saja, tetapi juga menuntut adanya keterlibatan dan tanggung jawab semua komponen lapisan masyarakat, termasuk orang tua dan siswa”. Berdasarkan rujukan tersebut maka penulis merumuskan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan masukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan diantaranya yaitu :

1. Bagi Sekolah

- a. Partisipasi masyarakat harus lebih diperhatikan lagi dan dioptimalkan yaitu dengan cara memberikan kesempatan berdiskusi/berdialog secara luas dengan masyarakat, dan memperbanyak frekuensi perjumpaan personal dengan anggota masyarakat.
- b. Mempertahankan hubungan baik yang telah terjalin dengan stakeholders demi kelancaran program sekolah yang telah dibuat.

2. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Hendaknya dapat mengkaji dan meneliti faktor-faktor lain yang dapat meningkatkan mutu kinerja sekolah selain faktor implementasi MBS, sehingga dapat ditemukan beberapa faktor yang berpengaruh terhadap peningkatan mutu kinerja sekolah.
- b. Hendaknya dapat meneliti, mengkaji, dan memperdalam kembali permasalahan pengaruh implementasi MBS terhadap peningkatan mutu kinerja sekolah dengan lebih baik lagi.